

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman dalam melakukan proses penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dan di analisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita hipertensi terhadap PROLANIS di wilayah kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Klien menderita hipertensi.
- b. Klien bukan peserta prolanis.

- c. Klien berumur 45- 65 tahun.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Klien tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Klien tidak bisa beraktifitas
- c. Klien mengalami gangguan pendengaran

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah pengetahuan penderita hipertensi terhadap program pengelolaan penyakit kronis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang di maksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan dan mengukur suatu variabel (Setiadi,2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pengetahuan terhadap Prolanis	Merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan tindakan pengindraan terhadap objek tertentu dalam tindakan seseorang terkait program pengelolaan penyakit kronis	Kemampuan subjek menjawab pertanyaan tentang pengetahuan terhadap program prolanis meliputi: 1. Konsep Prolanis 2. Bentuk pelaksanaan prolanis 3. Sasaran prolanis 4. Aktifitas prolanis	Kuisisioner & Wawancara

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman kuisisioner, pedoman wawancara terstruktur dan perekam suara dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang

diajukan untuk mendapatkan data penunjang. Untuk memperoleh data tentang pengetahuan masyarakat penderita hipertensi terhadap program pengelolaan penyakit kronis digunakan pedoman kuisisioner dan pedoman wawancara.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Tujuan Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan penderita hipertensi terhadap program prolans. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner dan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan responden.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengurus izin institusi untuk kegiatan tersebut.
2. Setelah mendapatkan disposisi surat-surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Bojonegoro.
3. Mengurus izin ke puskesmas Balen untuk mendapatkan data sesuai kriteria.
4. Menentukan subjek penelitian sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan sedia *handsanitizer*.
6. Pertemuan hari pertama melakukan pengambilan data pada responden pertama dengan cara:

- a) Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
 - b) Meminta kesediaan subjek untuk menandatangani *informed consent*.
 - c) Melakukan kontrak waktu penelitian untuk pengambilan data.
 - d) Memberikan lembar kuisisioner tentang pengetahuan.
 - e) Peneliti melakukan wawancara data umum dan wawancara pengetahuan tentang prolansis.
7. Pertemuan selanjutnya dilakukan pengambilan data pada responden kedua dengan cara yang sama seperti responden pertama yaitu:
- a) Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
 - b) Meminta kesediaan subjek untuk menandatangani *informed consent*.
 - c) Melakukan kontrak waktu penelitian untuk pengambilan data.
 - d) Memberikan lembar kuisisioner tentang pengetahuan.
 - e) Peneliti melakukan wawancara data umum dan wawancara pengetahuan tentang prolansis.
8. Melakukan pengolahan data dan mengedit data.
9. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks narasi.

3.8 Analisis Data

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2010). Setelah data terkumpul melalui kuisisioner dan wawancara kemudian data wawancara untuk mengetahui pengetahuan responden akan dibuat tekstual dan naratif. Sedangkan data kuisisioner akan diberi nilai dengan kriteria sebagai berikut :

Kuisisioner pada pengetahuan ini terdiri dari 20 pertanyaan yang akan dibuat secara tabel dengan pilihan “BENAR/TIDAK”. 20 pertanyaan tersebut terbagi menjadi 2 kategori yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Berikut susunan untuk peraturan pertanyaan :

- 1) Untuk pertanyaan positif terdapat pada angka genap dengan apabila memilih jawaban “BENAR” maka akan memperoleh poin (1) dan jika memilih jawaban “SALAH” maka akan mendapatkan poin (0).
- 2) Untuk pertanyaan negatif terdapat pada angka ganjil dengan apabila menjawab “BENAR” maka akan memperoleh jawaban (0) dan jika memilih jawaban “SALAH” maka akan mendapatkan poin (1).

Dari 20 pertanyaan dihitung berapa skor yang diperoleh dikalikan 100% dibagi jumlah pertanyaan, sehingga kriteria tingkat pengetahuan dikatakan baik jika total skor benar sebesar $\geq 75\%$, dikatakan cukup jika total skor benar sebesar 56-74% dan dikatakan kurang jika total skor benar $< 55\%$.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan di analisis sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Tektular adalah data hasil studi kasus berupa ulasan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010).

3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) prinsip etika penelitian secara umum dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Dalam hal ini peneliti melaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini subjek tidak mengalami penderitaan karena tidak ada tindakan yang dapat mencederai subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian dan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Dalam penelitian ini peneliti berhati-hati dan mempertimbangkan risiko keuntungan yang akan berakibat kepada subjek.

2. Prinsip Menghargai Hak asasi Manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Dalam penelitian ini subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya paksaan apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek. Dalam penelitian ini peneliti akan bertanggung jawab penuh atas tindakan yang diberikan dari awal sampai akhir.

c. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan akan disebarakan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka harus tetap menghormati hak responden. Terdapat pada Lampiran 2.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil

Dalam penelitian ini peneliti akan bersikap adil kepada seluruh responden dalam memperlakukan dengan baik dan tidak membeda-bedakan.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya

Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan hasil dari informasi yang sudah diberikan oleh responden.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar kuisisioner.